

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM KECAMATAN KOTABUMI UTARA DAN OBJEK**  
**WISATA KIMAL PARK BENDUNGAN TIRTASHINTA**

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum mengenai wilayah makro penelitian yaitu Kecamatan Kotabumi Utara dari segi fisik maupun non fisik dan wilayah studi mikro berupa kawasan sekitar wisata Bendungan Tirta Shinta tepatnya di Desa Wonomarto.

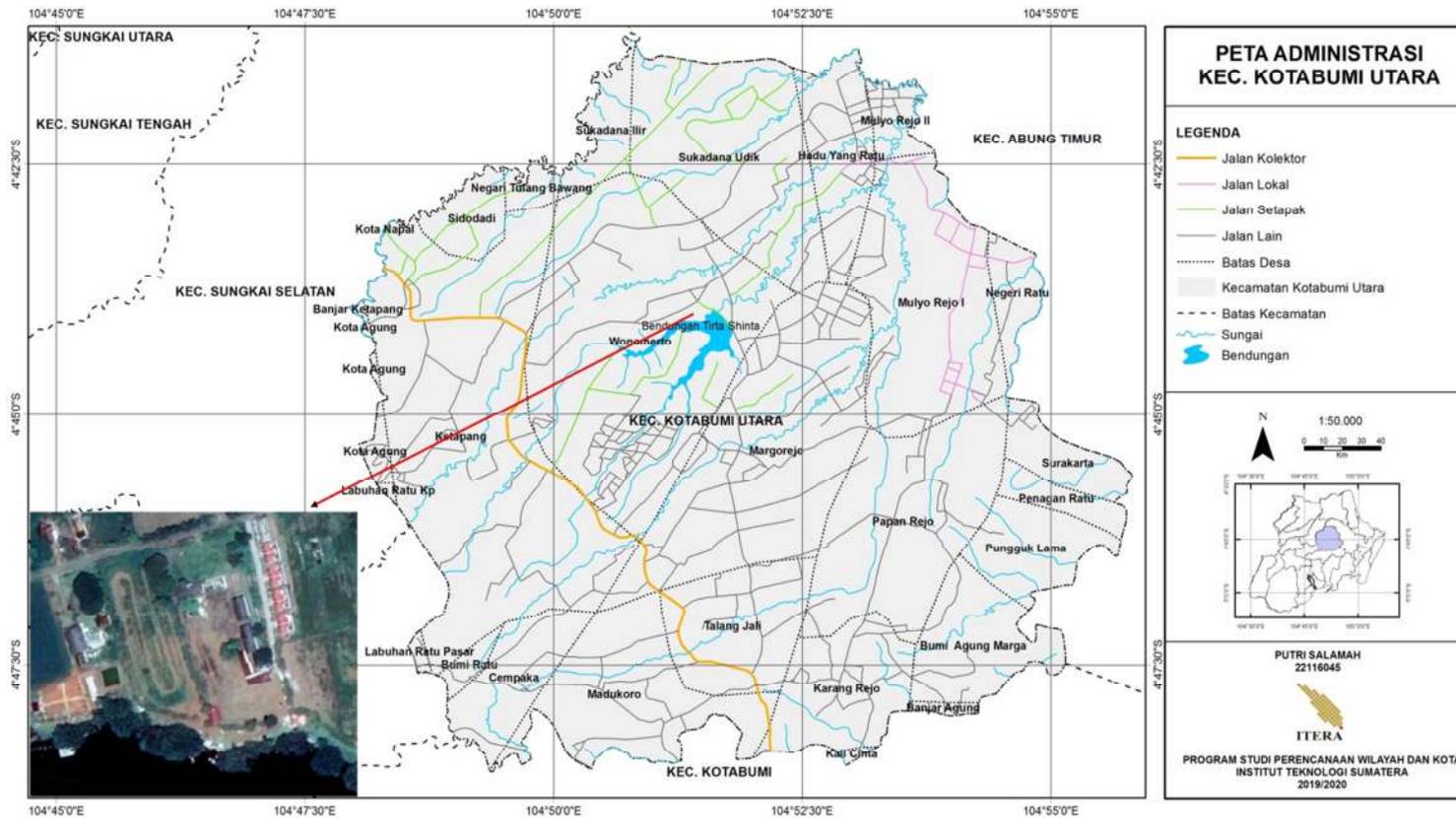
**3.1 Gambaran Umum Kecamatan Kotabumi Utara**

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum wilayah studi di Kecamatan Kotabumi Utara yang terdiri dari kondisi geografis, peta administrasi wilayah, kondisi kependudukan.

**3.1.1 Kondisi Geografis**

Kecamatan Kotabumi Utara adalah salah satu kecamatan dari 23 kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Utara dengan Ibukota Kecamatan adalah Madukoro. Luas kecamatan 17.519 Ha, dengan jumlah penduduk 30.108 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 15.385 jiwa dan penduduk wanita berjumlah 14.723 jiwa. Secara administrasi Kecamatan Kotabumi Utara dibagi menjadi 8 (delapan) desa yaitu Kali Cinta, Madukoro Baru, Madukoro, Talang Jali, Margorejo, Banjar Wangi, Wonomarto, dan Sawojajar. Kecamatan Kotabumi Utara secara geografis memiliki batasan-batasan sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sungkai Selatan
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Abung Timur
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kotabumi
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sungkai Jaya



Sumber: Hasil Olahan Arcgis, 2019

**Gambar 3.1**  
**Peta Administrasi Wilayah Studi**

Berdasarkan Kecamatan Kotabumi Utara Dalam Angka, tinggi wilayah di atas permukaan laut (DPL) Kecamatan Kotabumi Utara adalah 51 (lima puluh satu) meter, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara topografi wilayah Kecamatan Kotabumi Utara sebagian besar daerah nya adalah daratan sedang. Luas wilayah per Desa Kecamatan Kotabumi Utara dapat dilihat pada tabel III.1, dimana luas wilayah terbesar adalah desa Madukoro. Jarak dari desa ke kecamatan Kotabumi Utara dan kabupaten Lampung Utara dapat dilihat pada tabel III.2. jarak yang paling jauh adalah desa Sawo Jajar baik jarak ke kecamatan maupun jarak ke kabupaten Lampung Utara yakni masing-masing 8 km dan 18 km.

**Tabel III.1 Luas Wilayah per Desa Kecamatan Kotabumi Utara, 2016**

| Desa          | Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ) |
|---------------|---------------------------------|
| Kali Cinta    | 14.62                           |
| Madukoro Baru | 21.84                           |
| Madukoro      | 38.63                           |
| Talang Jali   | 11.87                           |
| Margorejo     | 20.64                           |
| Banjar Wangi  | 12.04                           |
| Wonomarto     | 21.84                           |
| Sawo Jajar    | 33.71                           |

*Sumber: Kecamatan Kotabumi Utara Dalam Angka, 2017*

**Tabel III.2 Jarak Desa Dengan Kecamatan dan Kabupaten Lampung Utara**

| Desa          | Jarak (Km)        |               |
|---------------|-------------------|---------------|
|               | Ibukota Kecamatan | Lampung Utara |
| Kali Cinta    | 3,25              | 6             |
| Madukoro Baru | 2                 | 8,5           |
| Madukoro      | 1,4               | 10            |
| Talang Jali   | 1,5               | 11            |
| Margorejo     | 3,5               | 14            |
| Banjar Wangi  | 5,75              | 12,75         |
| Wonomarto     | 2,5               | 17,75         |
| Sawo Jajar    | 8                 | 18            |

*Sumber: Kecamatan Kotabumi Utara Dalam Angka, 2017*

### 3.1.2 Kondisi Kependudukan

Jumlah penduduk pada wilayah studi mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebanyak 30.000 jiwa menjadi 31.933 jiwa pada tahun 2016 dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,531%. Kepadatan penduduk di Kecamatan Kotabumi Utara pada tahun 2017 tertinggi berada pada desa Kali Cinta yaitu

sebesar 407,45 jiwa/Km<sup>2</sup>, sedangkan yang terendah adalah desa Banjar Wangi sebesar 83,13 jiwa/Km<sup>2</sup>. Berikut grafik dan tabel jumlah penduduk serta kepadatan penduduk :



Sumber: Kecamatan Kotabumi Utara Dalam Angka, 2017

**Gambar 3.2**  
**Grafik Kepadatan Penduduk per Desa Tahun 2016**

**Tabel III.3 Kepadatan Penduduk menurut Desa di Kecamatan Kotabumi Utara Tahun 2016**

| Desa          | Jumlah Penduduk | Kepadatan Penduduk |
|---------------|-----------------|--------------------|
| Kali Cinta    | 5.957           | 407,45             |
| Madukoro Baru | 2.655           | 121,56             |
| Madukoro      | 6.359           | 164,61             |
| Talang Jali   | 3.400           | 286,43             |
| Margorejo     | 4.016           | 194,57             |
| Banjar Wangi  | 1.001           | 83,13              |
| Wonomarto     | 3.550           | 162,54             |
| Sawo Jajar    | 4.849           | 143,84             |

Sumber: Kecamatan Kotabumi Utara Dalam Angka, 2017

## 3.2 Gambaran Umum Kawasan Wisata Kimal Park Bendungan Tirtashinta

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum wilayah penelitian di Kimal Park Bendungan Tirtashinta dan karakteristik pengunjung objek wisata.

### 3.2.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Lokasi penelitian adalah wisata Kimal Park Bendungan Tirtashinta atau lebih dikenal dengan Bendungan Tirtashinta yang terletak di Kecamatan

Kotabumi Utara tepatnya di Desa Wonomarto. Dilihat dari letak astronominya, Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara terletak pada kedudukan  $104^{\circ}49'30''$  BT hingga  $104^{\circ}53'30''$  BT dan  $4^{\circ}37'30''$  LS. Desa Wonomarto memiliki luas 1.384 ha, yang dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan penduduk, seperti permukiman, lahan pertanian, perkebunan, dan lain-lain.

Daerah penelitian Kimal Park Bendungan Tirtashinta merupakan salah satu objek wisata alam yang ada di Desa Wonomarto, Kecamatan Kotabumi Utara, pada awalnya merupakan milik Pemerintah Kabupaten Lampung Utara. Namun pada tahun 1974 Bendungan Tirta Shinta mulai dirintis pembangunan dan pengelolaannya oleh masyarakat dan TNI Angkatan Laut Prokimal Lampung. Selanjutnya bendungan ini dikembangkan menjadi Objek Wisata Kimal Park atau lebih dikenal Bendungan Tirta Shinta dan diresmikan pada 22 April 2016. Luas objek wisata adalah kurang lebih 4 hektare. Bendungan Tirta Shinta menjadi daya tarik wisata tersendiri bagi masyarakat setempat maupun wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam buatan berupa bendungan. Pengembangan objek wisata ini telah tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lampung Utara Tahun 2014-2034 yang menyebutkan bahwa Desa Wonomarto masuk ke dalam rencana kawasan wisata alam buatan.



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2019

**Gambar 3.3**  
**Pintu Masuk Objek Wisata Kimal Park Bendungan Tirtashinta**

Bendungan Tirtashinta berjarak kurang lebih 17 kilometer dengan waktu tempuh 20-30 menit dari pusat kota Kotabumi dengan menggunakan transportasi darat. Bendungan Tirta Shinta dikelola oleh tiga pihak yaitu TNI AL, masyarakat, dan Pemerintah Daerah. Pengelolaan tersebut dibagi menjadi tiga bagian tempat yang dikelola oleh tiga pihak. Namun, untuk sarana dan prasarana yang ada mayoritas ada di lahan pengelolaan milik TNI AL. Objek wisata ini dibuka setiap hari dimana hari senin sampai minggu dibuka pada jam 09.00 – 17.00 WIB. Karyawan yang bertugas di objek wisata Bendungan Tirta Shinta berjumlah 4 (empat) orang untuk dihari senin-jum'at, dan kurang lebih 10 (sepuluh) orang dihari sabtu-minggu. Keberadaan objek wisata ini berfungsi sebagai tempat rekreasi yang menampilkan keindahan pemandangan alam buatan yang akan memberikan ketenangan bagi para pengunjung. Tarif masuk ke Objek Wisata Bendungan Tirta Shinta , dikenakan biaya sebesar Rp 10.000/mobil, Rp 50.000/bus dan Rp 5.000/motor.



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2019

### **Gambar 3.4** **Beberapa Fasilitas di Objek Wisata Kimal Park Bendungan Tirtashinta**

Kimal Park Bendungan Tirtashinta memiliki beberapa fasilitas yang digunakan untuk melayani pengunjung. Fasilitas yang terdapat di objek wisata yaitu warung makan, toilet, lahan parkir yang luas, pos penjaga keamanan, pondok santai/gazebo untuk menikmati pemandangan bendungan yang indah,

pendopo, tempat karaoke dan wahana permainan. Wahana permainan yang telah disediakan di objek wisata tersebut seperti perahu-perahu, *banana boat*, motor *atv*, dan area untuk memancing sebagai daya tarik atau kegiatan para pengunjung. Segala fasilitas yang ada di objek wisata ini disewakan dan dikenakan biaya yang beragam. Berikut dokumentasi terkait fasilitas yang ada di objek wisata Kimal Park Bendungan Tirta Shinta.

### **3.2.2 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Kimal Park Bendungan Tirtashinta**

Perilaku konsumen sangat ditentukan oleh karakteristik individu masing-masing. Konsumen pada objek wisata bisa disebut sebagai wisatawan/pengunjung. Pengunjung akan memilih tempat wisata sesuai keinginan dan kebutuhannya. Karakteristik wisatawan yang berbeda akan berpengaruh terhadap pemilihan objek dan aktivitas wisata. Oleh karena itu, penting bagi pihak pengelola objek wisata untuk mengelola, menyediakan dan memenuhi kebutuhan pengunjung agar tercapainya kepuasan hingga dapat menimbulkan rasa keinginan untuk kembali berkunjung ke objek wisata. Variabel yang digunakan dalam analisis ini yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pendapatan, motivasi berkunjung dan frekuensi berwisata.

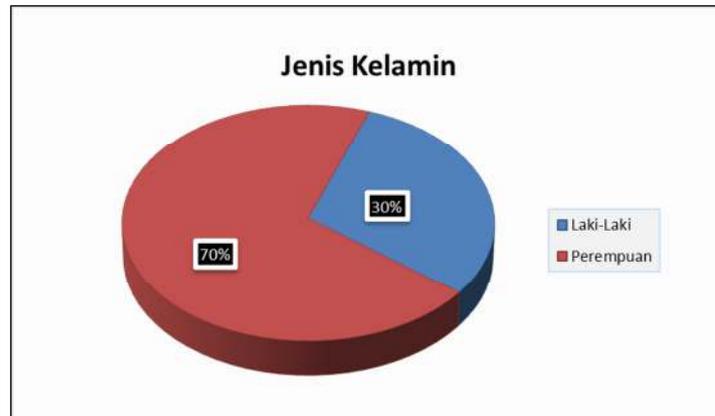
Jika dilihat dari karakteristik pengunjung dalam memilih tempat objek wisata umumnya sangat beragam antara satu dengan pengunjung yang lainnya. Karakteristik pengunjung yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh pengunjung berjenis kelamin perempuan dan yang berusia dewasa awal (18-29 tahun), pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa, dengan tingkat pendapatan sangat rendah (<1.200), motivasi berkunjung untuk berlibur/rekreasi, dan frekuensi wisata yang dilakukan responden dalam setahun sebanyak lebih dari 2 kali. Karakteristik pengunjung dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel IV.1 sebagai berikut.

**Tabel III.4 Jumlah Responden Pengunjung Kimal Park Bendungan Tirtashinta Berdasarkan Karakteristik Pengunjung**

| Karakteristik Pengunjung       | Kategori                       | Jumlah (orang) | Total |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------|-------|
| Jenis Kelamin                  | Laki-laki                      | 18             | 61    |
|                                | Perempuan                      | 43             |       |
| Usia (Tahun)                   | Remaja Awal (13-17)            | 15             |       |
|                                | Dewasa Awal (18-29)            | 38             |       |
|                                | Dewasa Pertengahan (30-50)     | 8              |       |
|                                | Dewasa Akhir/Tua (>50)         | 0              |       |
| Pekerjaan                      | Pelajar/Mahasiswa              | 39             |       |
|                                | Wiraswasta                     | 6              |       |
|                                | Pegawai Negeri/Karyawan Swasta | 1              |       |
|                                | Lain-lain                      | 15             |       |
| Tingkat Pendapatan (Rp .000,-) | Sangat rendah (<1.200)         | 51             |       |
|                                | Rendah ( 1.200-3.400)          | 9              |       |
|                                | Sedang (3.500-5.700)           | 1              |       |
|                                | Tinggi (>5.700)                | 0              |       |
| Motivasi Berkunjung            | Pekerjaan/Penelitian           | 3              |       |
|                                | Berlibur/rekreasi              | 58             |       |
|                                | Olahraga                       | 0              |       |
|                                | Lain-lain                      | 4              |       |
| Frekuensi Wisata               | 1 Kali                         | 11             |       |
|                                | 2 Kali                         | 24             |       |
|                                | 3 Kali                         | 5              |       |
|                                | > dari 3 Kali                  | 21             |       |

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner, 2020

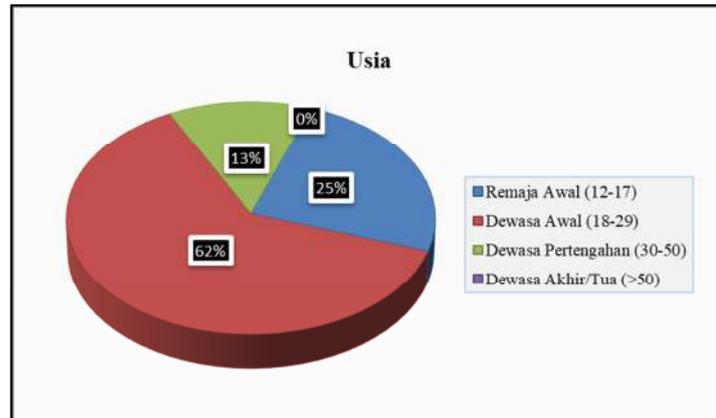
Berikut grafik karakteristik pengunjung berdasarkan karakteristik pengunjung diambil melalui 61 responden pengunjung :



Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2020

**Gambar 3.5**  
**Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari hasil analisis kuisioner yang diperoleh bahwa pengunjung objek wisata Kimal Park Bendungan Tirtashinta sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebesar 70% dan laki-laki 30%. Dilihat dari jenis kelamin, ada kecenderungan pengunjung perempuan lebih banyak dengan jumlah sebesar 43 orang daripada laki-laki sebesar 18 orang walaupun dengan perbedaan yang tidak terlalu mencolok. Hal ini menunjukkan bahwa antara laki-laki dan perempuan memiliki motivasi yang sama untuk melakukan kegiatan wisata, meskipun didominasi oleh perempuan. Kimal Park Bendungan Tirtashinta merupakan objek wisata yang diminati baik oleh pengunjung laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu, dalam pengembangannya perlu diperhatikan oleh pengelola hal-hal yang diperuntukkan secara umum, tidak berdasarkan pada perbedaan jenis kelamin.

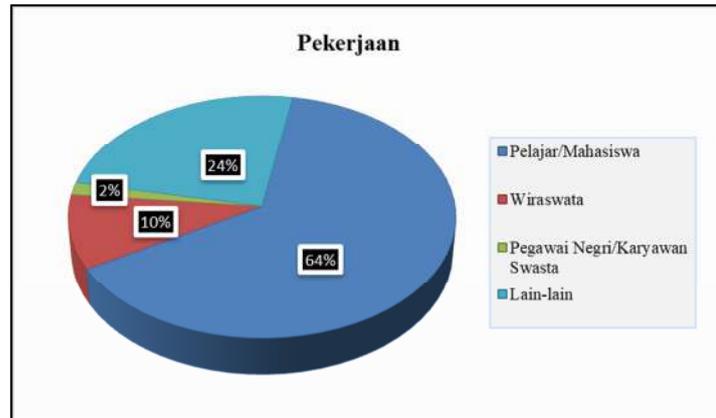


Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2020

**Gambar 3.6**  
**Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

Pengunjung dalam penelitian ini memiliki *range* usia antara 13-50 tahun. Sebagian besar responden berada dalam kategori usia dewasa awal (18-29 tahun), yaitu dengan jumlah 38 orang atau 62% dari total responden. Untuk kategori usia remaja awal (12-17 tahun) sebesar 25% atau 15 orang, dewasa pertengahan (30-50 tahun) sebesar 13% atau 8 orang dan dewasa akhir/tua (>50 tahun) yaitu 0%.

Usia pengunjung pada kategori dewasa awal (18-29 tahun), terlihat lebih banyak berkunjung dibandingkan dengan kategori usia lainnya. Pengunjung yang datang ke objek wisata Kimal Park Bendungan Tirtashinta umumnya merupakan remaja yang masih bersekolah yang datang setiap *weekend* atau hari pekan. Beberapa responden membawa teman-teman, saudara serta keluarga saat berkunjung ke objek wisata. Pada umumnya kategori usia ini merupakan usia produktif dengan kesehatan yang baik, sehingga diperkirakan pada usia ini orang lebih suka melakukan perjalanan. Sebaliknya kategori usia yang paling sedikit yaitu dewasa pertengahan (30-50 tahun), yaitu terdiri dari orang tua. Pada kategori ini secara umum memiliki kondisi yang mulai menurun dari segi kesehatan maupun produktivitasnya. Oleh karena itu, berdasarkan data yang diperoleh bahwa Kimal Park Bendungan Tirtashinta lebih banyak dikunjungi oleh kategori usia dewasa awal (18-29 tahun), maka perhatian pengelola sebaiknya diprioritaskan terhadap fasilitas-fasilitas sarana prasarana wisata yang disukai oleh kategori usia tersebut.

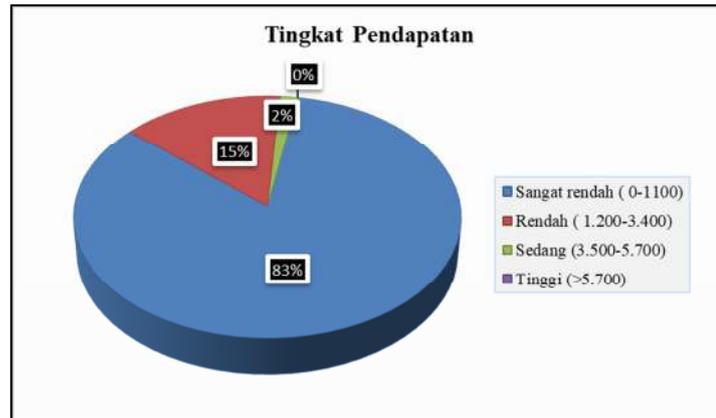


Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2020

**Gambar 3.7**  
**Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Latar belakang pekerjaan dapat mempengaruhi keputusan seseorang sebelum mencoba suatu produk atau jasa. Sebesar 64% responden yang datang berkunjung memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa yaitu berjumlah 39 orang dari total responden. Dan sisanya sebanyak 20 orang merupakan wiraswasta, pegawai negeri/karyawan swasta, dan lain-lain.

Sebagian besar pengunjung Kimal Park Bendungan Tirtashinta adalah pelajar atau mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pembahasan sebelumnya bahwa kategori usia pengunjung terbanyak yaitu dewasa awal (18-29 tahun). Pelajar atau mahasiswa adalah mereka yang masih memiliki penuh energi dan cenderung suka mencari pengalaman baru tidak terkecuali dalam mengunjungi objek wisata. Oleh karena itu, pihak pengelola perlu memperhatikan atraksi wisata maupun fasilitas sarana prasarana wisata yang diminati dan menarik bagi anak muda, khususnya untuk pelajar atau mahasiswa.

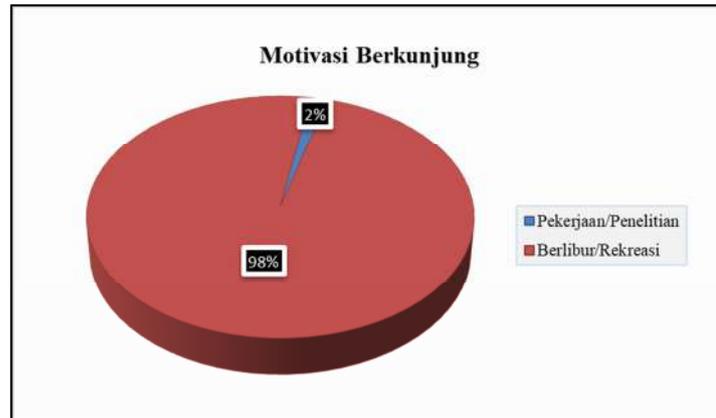


Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2020

**Gambar 3.8**  
**Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan**

Tingkat pendapatan dalam penelitian ini adalah sebesar 350.000 rupiah dan terbesar 3.500.000 rupiah. Hampir seluruhnya responden sebesar 83% atau 51 orang merupakan kategori memiliki pendapatan sangat rendah (<1.100.000). Hal itu dikarenakan pengunjung yang datang didominasi oleh pelajar tingkat sekolah menengah pertama (SMP) hingga sekolah menengah atas (SMA) dan sebagian nya lagi adalah ibu rumah tangga dan juga pedagang. Untuk tingkat pendapatan kategori rendah (1.200.000 - 3.400.000) yaitu 15% atau 9 orang dan sedang (3.500.000 - 5.700.000) yaitu 2% atau hanya 1 orang.

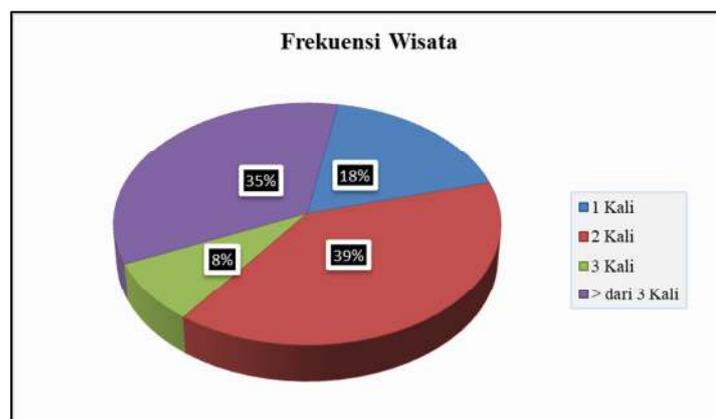
Kimal Park Bendungan Tirtashinta cocok sebagai tempat wisata bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah karena tiket masuk ke objek wisata yang sangat murah yaitu dikenakan biaya sebesar Rp 10.000/mobil, Rp 50.000/bus dan Rp 5.000/motor. Hal tersebut sesuai pembahasan sebelumnya bahwa sebagian besar pengunjung memiliki pekerjaan sebagai pelajar atau mahasiswa. Menurut Keliwar dan Nurcahyo (2015) dalam Hadzami (2018), individu yang sudah memiliki penghasilan maka kesempatannya untuk wisata akan lebih besar dibanding orang yang tidak memiliki penghasilan. Maka dapat dikatakan bahwa orang-orang yang memiliki pendapatan tinggi akan lebih memilih tempat wisata yang lebih mahal (Hadzami, 2018). Berdasarkan kondisi ini maka dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan tarif sarana wisata, cinderamata maupun kuliner sehingga terjangkau oleh kelompok mayoritas tersebut.



Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2020

**Gambar 3.9**  
**Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Motivasi Berkunjung**

Motivasi responden dalam berkunjung ke objek wisata sebesar 98% atau 58 orang yaitu untuk berlibur/rekreasi dan sebesar 2% atau 3 orang untuk pekerjaan/penelitian. Beberapa pengunjung datang bersama teman maupun keluarga ingin menikmati pemandangan bendungan buatan dan juga wahana permainan yang telah disediakan di objek wisata. Hampir seluruhnya pengunjung yang datang adalah dengan motivasi untuk berlibur atau rekreasi. Hal ini didukung dengan data yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung adalah pelajar atau mahasiswa. Pada kelompok pengunjung ini melakukan liburan dengan mendatangi objek wisata, ditengah kegiatan rutinitas akademik.



Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2020

**Gambar 3.10**  
**Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Frekuensi Wisata**

Sebesar 39% responden atau 24 orang pengunjung telah datang sebanyak 2 kali dalam satu tahun terakhir ke objek wisata. Sisanya yaitu 11 orang hanya

berkunjung 1 kali, 5 orang telah berkunjung sebanyak 3 kali dan 21 orang telah berkunjung sebanyak lebih dari 3 kali. Hampir setengahnya responden telah melakukan kunjungan lebih dari 2 kali dalam satu tahun terakhir. Kondisi ini dapat diartikan bahwa Kimal Park Bendungan Tirtashinta merupakan objek wisata yang cukup menarik sehingga pengunjung memiliki keinginan untuk berkunjung kembali. Kunjungan ulang dilakukan karena beberapa alasan yaitu harga tiket masuk objek wisata yang murah dan jarak objek wisata yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal pengunjung.